PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING* DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

SKRIPSI

Oleh:
LATIFAH DIAN AYU
NIM. G74214100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2018

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL* TERHADAP PROFITABILITAS DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ekonomi Syariah

Oleh :
LATIFAH DIAN AYU
NIM. G74214100

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Surabaya
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama	: Latifah Dian Ayu
NIM	: G74214100
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional* Terhadap Profitabilitas Di Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Juli 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

D87B5AFF201873646

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Latifah Dian Ayu R

NIM. G74214100

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang telah ditulis oleh Latifah Dian Ayu NIM: G74214100 ini telah diperiksa dan distujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 16 Juli 2018

Pembimbing,

R.A Vidia Gati, SE.Akt, M.EI

NIP. 197605102007012030

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Latifah Dian Ayu Rahmadhani, NIM G74214100 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 24 Juli 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

R.A Vidia Gati, SE.Akt,M.EI
NIP. 197605102007012030

Penguji II

Sri Wigati, M.EI
NIP. 197302212009122001

Penguji III,

Fatikul Himami, MEI
NIP. 198009232009121002

Penguji IV,

Aris Fanani, M.Kom
NIP. 198701272014031002

Surabaya, 24 Juli 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993033100 2

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LATIFAH DIAN AYU RAHMADHANI
NIM : G74214100
Fakultas/Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : latifahdian96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING* DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DI BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2018

Penulis

(LATIFAH DIAN AYU)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah Tbk". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional secara parsial dan simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah Tbk".

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2010-2017. Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan *time* series. Data diperoleh dari pengumpulan variabel-variabel penelitian yang diakses melalui website resmi Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki signifikansi sebesar 0,503, artinya tidak terdapat pengaruh terhadap ROA. *Financing to Deposit Ratio* memiliki signifikansi sebesar 0,725, artinya tidak terdapat pengaruh terhadap ROA. *Non Performing Financing* memiliki signifikansi sebesar 0,396, artinya tidak terdapat pengaruh terhadap ROA. Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) memiliki signifikansi sebesar 0,003.

Berdasarkan penelitian, maka pihak Bank Panin Dubai Syariah diharapkan dapat mengendalikan dan mengontrol Beban Operasional agar kinerja perusahaan semakin efisien. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel yang digunakan dalam memperluas variabel yang digunakan terhadap penelitian sejenis dan memilih lembaga keuangan lainnya.

Kata Kunci: Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Return on Asset*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PENGESAHAN iv

PERSETUJUAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GRAFIK xi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Hasil Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Landasan Teori 10
1. Kinerja Keuangan 10
2. Profitabilitas 12
3. Sumber Dana Bank Syariah 16
4. *Financing To Deposit Ratio* 20
5. *Non Performing Financing* 22
6. Beban Operasional Pendapatan Operasional 23
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 25
C. Kerangka Konseptual 29
D. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian 34
B. Sampel Penelitian 35
C. Variabel Penelitian 35
D. Definisi Operasional 36
E. Data dan Sumber Data 38
F. Teknik Pengumpulan Data 39
G. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN 46

A. Deskripsi Umum Bank Panin Dubai Syariah Tbk 46
1. Sejarah Berdirinya Bank Panin Dubai Syariah Tbk 46
2. Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah Tbk 47
3. Produk Bank Panin Dubai Syariah Tbk 48
4. Struktur Organisasi Bank Panin Dubai Syariah Tbk 50
B. Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah Tbk 52
1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga 52
2. Perkembangan *Financing Deposit Ratio* 53
3. Perkembangan *Non Perfoming Financing* 54
4. Perkembangan BOPO 55
5. Perkembangan *Return on Asset* 57
C. Analisis Data 58
1. Uji Asumsi Klasik 58
2. Uji Pengaruh 62
3. Uji Hipotesis 67

BAB V PEMBAHASAN 69

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio, Non Performing Financing,* Beban Operasional dan Pendapatan Operasional secara Parsial terhadap *Return On Asset* di Bank Panin Dubai Syariah Tbk 71
1. Pengaruh DPK terhadap ROA 71
2. Pengaruh FDR terhadap ROA 73
3. Pengaruh NPF terhadap ROA 74
4. Pengaruh BOPO terhadap ROA 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio, Non Performing Financing,* Beban Operasional dan Pendapatan Operasional secara Parsial terhadap *Return On Asset* di Bank Panin Dubai Syariah Tbk 80

BAB VI PENUTUP 83

A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 DPK, FDR,NPF dan BOPO Periode 2010-2017..... 4

2.1 Skala Predikat, Rasio, dan Nilai Kredit Menurut Rasio ROA..... 15

2.2 Skala Predikat, Rasio, dan Nilai Kredit Menurut Rasio FDR 21

2.3 Skala Predikat, Rasio, dan Nilai Kredit Menurut Rasio BOPO 23

2.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... 27

3.1 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisiean Korelasi 40

4.1 Hasil Uji Normalitas..... 57

4.2 Hasil Uji Multikolinieritas..... 58

4.3 Hasil Uji Autokorelasi..... 59

4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas 60

4.5 Hasil Uji Linier Berganda 61

4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi 63

4.6 Hasil Uji Koefisien Korelasi 64

4.6 Hasil Uji T Parsial 65

4.6 Hasil Uji F Simultan 68

5.1 Perkembangan DPK,Pembiayaan&Pembiayaan Bermasalah 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

4.1 Perkembangan DPK Periode Triwulan 2010-2017..... 50

4. Perkembangan FDR Periode Triwulan 2010-2017 51

4.3 Perkembangan NPF Periode Triwulan 2010-2017..... 52

4.4 Perkembangan BOPO Periode Triwulan 2010-2017 53

4.5 Perkembangan ROAPeriode Triwulan 2010-2017..... 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan lembaga keuangan dalam Islam sangat vital karena kegiatan bisnis dan ekonomi tidak akan berjalan tanpa adanya lembaga keuangan.[1] Secara umum, lembaga keuangan memiliki posisi sebagai lembaga perantara keuangan. Perantara keuangan adalah kegiatan pemindahan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit. Dalam proses intermediasi keuangan unit yang kelebihan dana dimediasi oleh lembaga keuangan. Unit yang kelebihan dana akan menyimpan dananya berdasarkan kebutuhan likuiditas, keamanan, kenyamanan, kemudahan akses, dan operasional.[2]

Lembaga keuangan Syariah di Indonesia dapat dikelompokkan dalam 2 bentuk yaitu Lembaga Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah non Bank. Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan dasar prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah non bank merupakan lembaga yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran atau dapat melakukan salah satu kegiatan utama keuangan.

---

[1]Yoyo Sudaryo dan Aditya Yudanegara, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*, Edisi I, (Yogyakarta : CV.Andi Offset, 2010), 55.
[2] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2009), 29-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada perbankan khususnya perbankan syariah memiliki tujuan fundamental yaitu untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, *financial,* komersial, dan investasi sehingga meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan Syariah.[3]

Bank syariah juga berorientasi pada *profit oriented.* Laba diperlukan untuk pengembangan usaha. Tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan *(controlable factors)* dan faktor-faktor yang faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan *(uncontrolble factors). Controlable factors* seperti segmentasi bisnis, pengendalian tingkat pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual-beli, pendapatan *fee* atas layanan yang diberikan) dan pengendalian biaya-biaya. *Uncontrolable factors* dalah faktor-faktor yang yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi mereka dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasi mereka untuk menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal. [4]

Kinerja keuangan suatu bank apakah dalam kategori baik atau buruk, salah satunya dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan bank terutama bagi pihak debitur. Hasil analisis dapat digunakan untuk melihat kelemahan financial bank

---

[3]Tim Pengembangan Perbankan Syariah, Institute Bankir Indonesia (2003)
[4]Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah,* (Jakarta:Alfabet, 2002), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama periode waktu berjalan. Kelemahan yang terdapat di bank dapat segera diperbaiki. Penilaian tingkat kinerja keuangan salah satunya menggunakan rasio profitabilitas.

Penilaian kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ayat Al-Quran yang menerangkan penilaian kinerja yaitu surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang telah nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.[5]

Permasalahan kinerja harus diperhatikan oleh perusahaan. Dibutuhkan peran manajemen perusahaan yang baik. Standar kinerja yang baik harus realistis, dapat diukur, mudah dipahami dengan jelas.

Bank Panin Dubai Syariah dalam kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Menurut Syofyan dalam Zainul Arifin, profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ada dua cara yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja bank, yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).[6]

---

[5] Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Jakarta: PT Suara Agung, 2017),203.
[6]Ibid., 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ROA penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut.[7]

Pada tabel 1.1 akan menjelaskan tentang perkembangan Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio, Non Performing Financing*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Return On Assets* tahun 2010-2016 pada Bank Panin Dubai syariah. Perkembangannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

DPK, FDR, NPF,BOPO, ROA Periode 2010-2016

	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
DPK	294.532	400.705	1.036.089	2.870.310	5.076.082	5.928.345	6.899.088
FDR	69,76%	162,97%	123,88%	90,40%	94,04%	96,43%	91,99%
NPF	0%	0,82%	0,19%	0,77%	0,29%	1,94%	1,86%
BOPO	182,31%	74,30%	50,76%	81,31%	82,58%	89,29%	96,17%
ROA	-2,53%	1,75%	3,29%	1,03%	1,99%	1,14%	0,37%

Sumber: Panin Dubai Syariah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa DPK dari tahun 2010-2016 mengalami kenaikan. Tahun 2010 sebesar 294.532. Pada tahun 2011 sebesar 400.705 mengalami kenaikan tahun 2012 sebesar 1.036.089. Pada tahun 2013 meningkat sebesar 2.870.310, tahun 2014 sebesar 5.076.082, tahun 2015 sebesar 5.928.345 dan tahun 2016 sebesar 6.899.088. DPK yang naik dapat mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Panin Dubai Syariah.

[7]Lukman Dendawijaya,*Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FDR dari tahun 2010-2016 mengalami fluktuatif. Tahun 2010 sebesar 69,76% pada tahun 2011 mengalami sebesar 162,97%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 39,09% menjadi 123,88%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 90,40%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 94,04% naik pada tahun 2015 sebesar 96,43%. Menurun pada tahun 2016 menjadi 91,99%.

NPF dari tahun 2010-2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2010 sebesar 0% naik pada tahun 2011 sebesar 0,82%. Mengalami penurunan tahun 2012 menjadi 0,19% naik pada tahun 2013 sebesar 0,77%. Pada tahun 2014 peneurunan menjadi 0,29%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,94% dan penurunan tahun 2016 sebesar 1,86%.

BOPO dari mengalami naik dan turun tahun 2010 sebesar 182,31%, pada tahun 2011 turun menjadi 74,30%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 50,76% naik pada tahun 2013 sebesar 81,31%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 82,58% begitu pula tahun 2015 sebesar 89,29% dan tahun 2016 sebesar 96,17%.

Tahun 2010-2016 ROA cenderung mengalami penuruan tahun 2010 sebesar -2,53% mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi 1,75%. Naik 100% pada tahun 2012 sebesar 3,29%. Mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 1,03%, naik pada tahun 2014 sebesar 1,99%. Pada tahun 2015 turun menjadi 1,14% dan tahun 2016 turun menjadi 0,3%.

Dilihat dari keadaan sebelum adanya *Go Public,* profitabilitas pada tahun 2011 sebesar 1,75 %. Bank Panin Dubai Syariah adalah bank syariah pertama yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Go Public pada tahun 2014, sehingga nilai ekuitas perusahaan dan memiliki struktur pemodalan yang optimal. Tetapi jika dilihat dari tahun 2016, ROA mengalami penurunan menjadi 0,37%. Begitu juga dengan harga saham yang cenderung turun sejak IPO sampai sekarang. Artinya perubahan pada kinerja keuangan belum cukup signifikan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ROA bank syariah adalah DPK, FDR, NPF dan BOPO.

Menurut Taswan, meningkatnya jumlah jumlah dana pihak ketiga, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya pembiayaan. Pembiayaan akan memberikan kontribusi bagi bank syariah dan berdampak pada profitabilitas bank syariah.[8] Semakin tinggi dana pihak ketiga suatu bank, bank syariah akan mengalokasikan dana untuk kegiatan operasional seperti porsi pembiayaan meningkat. Hal ini berdampak pada meningkatnya pendapatan dan kenaikan profitabilitas bank syariah. Pengaruh dana pihak ketiga didukung oleh penelitian Intan Maulida yang menunjukkan bahwa jumlah dana pihak ketiga mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas.[9] Sedangkan, penelitian yang dilakukan Yoli Lara Menunjukan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.[10]

Tingginya FDR dapat berpotensi menaikkan laba bank syariah, tapi dalam penyaluran pembiayaan harus dilakukan dengan teliti sehingga tidak terjadi

---

[8] Yoli Lora, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas", (Skripsi – Universitas Negeri Padang, 2009), 4.
[9] Intan Maulida, "Pengaruh Indikator Keuangan dan Non Keuangan Profitabilitas Bank Perkreditan di Indonesia" (Skripsi – Universitas Negeri Padang, 2010), 7.
[10]Ibid., 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan macet yang berdampak terhadap penurunan laba bank syariah.[11] Rasio FDR menunjukkan adanya hubungan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini didukung oleh Bambang Agus, FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.[12]

Menurut Iswi Haryani, rasio NPF membuktikan kemampuan manajemen dalam mengendalikan pembiayaan bermasalah.[13] Apabila bank syariah memiliki NPF yang tinggi mengakibatkan semakin besar biaya, baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya. Semakin tinggi NPF suatu bank syariah akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Pada Penelitian NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.[14] Berbeda pada penelitian Hening Widi Oetomo berpengaruh negatif terhadap ROA. [15]

Menurut Bank Indonesia, rasio BOPO bertujuan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menekan biaya operasional.[16] Semakin tinggi BOPO artinya kegiatan operasional menjadi tidak efisien. Jika kegiatan dilakukan secara efisien maka laba akan semakin besar dan akan meningkatkan kinerja keuangan.[17] Dan didukung oleh penelitian Usman Harun BOPO berpengaruh

---

[11] Iswi Hariyani, "Restrukturisasi *dan Pengahapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Eex Media Komputindo, 2010), 56.
[12]Bambang Agus, "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal,* Vol 7, No.1 (Oktober,2010), 63.
[13]Iswi Hariyani, "Restrukturisasi *dan Pengahapusan Kredit Macet*..., 52.
[14] Widi Arindya, "*Analisis Pengaruh Variabel NPF, FDR, CAR terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah". Jurnal,* Vol 2, No 4 (2014), 5.
[15] Hening Widi. *"Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabiitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI". Jurnal* , Vol 5, No 4, (April,2016)
[16] Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
[17] Pandu Mahardian, *"Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan"*, (Tesis – Universitas Negeri Diponegoro, 2008), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif terhadap ROA.[18] Sedangkan, pada penelitian Lemiyana dan Erdah Litriana, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.[19]

Berdasarkan fakta-fakta diatas, menunjukkan bahwa terjadi gap antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Maka dari itu, selanjutnya dalam penelitian ini dikaji ulang tentang dana pihak ketiga, *financing to deposit ratio* (fdr), *non performing financing* (npf), beban operasional pendapatan opersional(bopo) dan return on assets.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan peneitian lebih lanjutdana pihak ketiga (dpk), *financing to deposit ratio* (fdr), *non performing financing* (npf), beban operasional pendapatan opersional (bopo) dan return on assets. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Opersional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah periode 2010-2017**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara parsial terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah ?

---

[18] Usman Harun, *"Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO dan NPL terhadap ROA". Jurnal*, Vol 4,No 1, (2016), 79

[19] Lemiyana dan Erdah Litriana " *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah. Jurnal*, Vol 2, No I, (Juli,2016), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apakah ada pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara parsial terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.
2. Menguji pengaruh DPK, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pihak yang berkepentingan baik secara teoritis dan praktis. Kegunaan tersebut diantaranya adalah:

1. Manfaat Praktis

   Bagi manajemen Bank, diharapkan penelitian ini berguna menjadi tolak ukur seberapa besar kinerja perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan profitabilitas.

2. Manfaat Teoritis

   a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menyajikan informasi sebagai acuan dan untuk menambah wawasan pemikiran dalam hal pengembangan ilmu.

   b. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila mengangkat judul yang sama dan sebagai dasar untuk memperluas variabel-variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi keilmuan ekonomi syariah, dapat memberikan sumbangan atau pengaplikasian pengetahuan secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang analisis laporan keuangan dan penilaian kinerja pada perbankan syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II

Kajian Pustaka

A. Landasan Teoritik

1. Kinerja Keuangan

Menurut IAI kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan menurut Fahmi kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas bebagai aktivitas yang telah dilakukan. Analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.[20]

Kinerja keuangan adalah uraian tentang tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan perusahaan yang tertuang dalam sasaran, tujuan, misi, dan visi perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja peusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk periode berikutnya. Dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

[20] Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan,* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset dan membayar hutang jangka panjang. Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam pengelolaan aset untuk memperoleh pendapatan.

Dari beberapa penjelasan jenis-jenis rasio diatas, yang menjadi indikator dalam menganalisis kinerja keuangan bank syariah pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menggunakan rasio profibilitas sebagai variabel (Y).

2. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai salah satu referensi dalam mengukur besarnya laba untuk mengetahui apakah perusahaan menjalankan usahanya secara efisien. Analisis Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh *profit.*[21] Efesiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva yang menghasilkan laba tersebut.

[21] Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Score Scorecard*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), 109-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep profitabilitas digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan untuk mewakili kinerja manajemen. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio profitabilitas menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat atau tidaknya suatu bank selain faktor modal, kualitas aktiva, manjemen dan likuiditas.[22] Penggunaan rasio profitabilias dapat dilakukan dengan perbandingan beberapa komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya, yaitu dapat menemukan perkembangan perusahaan dalam waktu teretntu, baik penurunan dan kenaikan dan mencari penyebab perubahan tersebut.

Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisis keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penggunaan rasio profitabilitas tergantung kebijakan manajemen.[23] Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan, sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin*

[22] Tri Hendro SP dan Cony Rahardja, *bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN, 2014), 206.
[23] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasio *Gross Profit Margin* adalah margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan mengukur sebuah perusahaan untuk mnegendalikan biaya operasi.[24]

$$\text{GPM} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

b. *Net Profit Margin*

Nama lain *Net Profit Margin* yaitu rasio pendapatan terhadap penjualan. NPM mencerminkkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan semakin baik.[25]

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Fungsi ROE sebagai menghitung pendapatan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinveestasikan di dalam perusahaan.[26]

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Shareholder's\ Equity}$$

[24] Manhan Tampubolon, *Manajemen Keuangan,* (Bogor:Ghalia Indonesia,2005), 35.
[25] Werner Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 70.
[26]Ibid., 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets merupakan kekuatan manajemen perusahaan dalam menciptakan laba dari pengelolaan *asset* yang dimiliki. ROA yaitu rasio yang membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dimiliki bank.[27]

Menurut Rakhman dalam Rivai dan Arviyan, tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia rasio yang terbaik yaitu ROA.[28] ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. [29]

ROA merupakan indikator kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atas sejumlah a*sset* yang dimiliki bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

[27] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah....*, 159.
[28] Rivai dan Arviyan, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 865.
[29] Lukman Dendawijaya,*Manajemen Perbankan....*, 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan *asset*.[30]

Adapun kriteria penilaian (predikat) ROA yang disajikan pada tabel 2.1 berikut: [31]

Tabel 2.1

Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit Menurut Rasio ROA

No.	Predikat	Rasio	Nilai Kredit
1	Sehat	1,22% - 1,5%	81-100
2	Cukup Sehat	0,99% - < 1,22%	66 - < 81
3	Kurang Sehat	0,77% - < 0,99%	51 - < 66
4	Tidak Sehat	0% - < 0,77%	0- < 51

Dari beberapa rasio tersebut, dalam penelitian ini dipilih ROA sebagai indikator profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Karena ROA dapat mewakili tingkat efisiensi bank dalam memperoleh keuntungan dan sesuai dengan industri perbankan.

3. Sumber Dana Bank Syariah

Sebagai bank syariah dana merupakan faktor yang menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Karena dana dibutuhkan untuk operasional perusahaan maupun investasi. Kemampuan bank

[30] Ibid., 119.
[31] Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis...*, 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank.

Bank Syariah dalam mencari sumber dana harus menentukan faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana seperti biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut. Dalam hal ini bank syariah harus menetapkan dana yang akan digunakan. Sehingga bank tidak menyimpang dari tujuan utama pengunaan dana.

Dana Bank Syariah dari kegiatan *funding* disalurkan melalui pembiayaan. Dengan harapan memperoleh keuntungan. Sumber dana bank syariah dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: [32]

1. Dana Pihak Pertama adalah dana yang berasal dari modal sendiri berupa saham.
2. Dana Pihak Kedua yaitu dana yang diperoleh dari pinjaman luar bank.Seperti: bank lain, lembaga lain, Bank Indonesia.
3. Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat berupa titipan, partisipasi modal *(profit sharing and sharing risks)* dan investasi khusus biasanya dalam bentuk deposito, giro dan tabungan.

Pada dasarnya bank syariah memiliki alternatif dalam penghimpuan dana yaitu:

[32]Nurma Sari, "*Manajemen Dana Bank Syariah*". *Jurnal,* Vol 12, No 1 (2014), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Modal inti

   Modal yang bersumber dari modal sendiri yang umumnya dari pemegang saham. Sesuai ketentuan Bank Indonesia untuk ketentuan modal minimum. Umumnya modal inti terdiri dari:

   a. Modal yang disetor oleh pemegang saham, sumber utama dari modal perusahaan adalah saham.
   b. Cadangan, yaitu laba Bank yang sengaja disimpan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk menutup timbulnya resiko di masa depan.
   c. Laba yang ditahan, yaitu dana yang tidak dibagikan kepada pemegang saham namun ditahan untuk menambah modal lebih lanjut.

2. Kuasi Ekuitas (*mudharabah account)*

   Bank mengumpulkan dana bagi hasil atas dasar prinsip mudharabah, yaitu akad dengan asas partispasi antara pemilik modal dengan pengusaha *(mudharib)* untuk melakukan usaha bersama dan pemilik modak tidak boleh mengurusi pengelolaan bisnis. Berdasarkan prinsip ini mudharib, bank menyediakan jasa bagi para investor dalam bentuk:

   a. Rekening investasi umum (investasi tidak terikat), yaitu bank menerima simpana dari nasabah yang mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan investasi atas dana mereka dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, dana ini umumnya merupakan tabungan berjangka pendek. Dan berdasarkan prinsip bagi resiko *(sharing risks)*. [33]

b. Rekening investasi khusus (investasi terikat), yaitu bank bertugas sebagi manajer investasi bagi nasabah instusi (pemerintah atau lembaga keuangan) atau nasabah korporasi untuk menginvestasikan proyek-proyek tertentu yang dikehendaki.

c. Rekening tabungan mudharabah yaitu prinsip yang digunakan untuk jasa pengelolaan rekening tabungan. Salah satu syarat mudharabah dananya harus dalam bentuk uang dalam jumlah tertentu dan diserahkan kepada mudharib.[34]

3. Dana Titipan

Dana titipan atau simpanan tanpa imbalan adalah dana yang bersumber dari pihak ketiga yang dititpkan pada bank dalam bentuk tabungan dan giro.

a. Rekening giro wadiah, dalam hal ini menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah.* Bank syariah sebagai pemelihara menjamin simpanan wadiah, daan tersbut dapat digunakan untuk kegiatan usaha dan ban berhak atas pendapatan yang

[33] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah....*, 51.
[34] Ibid., 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipeoleh. Bank tidak boleh menjanjikan imbalan kepada pemegang rekening wadiah dan begitu sebaliknya. Namun bank dapat memberikan imbalan berupa bonus (hibah) kepada pemilik dana. [35]

b. Prinsip *wadiah yad dhamanah* digunakan bank syariah dalam mengelola jasa tabungan, yaitu simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan. tingkat kebebasan untuk menariknya kembali.

Pada penelitian ini indikator yang dipilih adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) karena dana terbesar yang mengendap pada PT Bank Dubai Syariah Tbk.

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Pada umumnya parameter bank syariah dalam mengukur likuiditas yaitu dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu seberapa besar dana pihak ketiga yang di distribusikan bank syariah untuk pembiayaan, rasio penyaluran dan penghimpunan dana.[36]

FDR merupakan salah satu indikator penilaian kesehatan likuiditas bank. Penilaian terhadap kemampuan likuiditas bank untuk memelihara likuiditas. Bank dikatakan likuid apabila mampu memenuhi semua hutangnya dan memenuhi kebutuhan dana yang diajukan nasabah.[37]

---

[35]Rivai dan Arviyan, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi....,* 895.
[36]Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka,2012), 17.
[37] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah....*, 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan oleh bank syariah. Tinggi rendahnya rasio ini menujukkan tingkat likuiditas bank tersbut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank maka bank tersebut kurang likuid. [38]

Semakin besar distribusi dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan simpanan masyarakat pada suatu bank memilki dampak semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank syariah tersebut. Apabila pembiayaan yang dialokasikan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.[39]

Adapun rumus untuk mengetahui rumus adalah:[40]

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, nilai FDR tidak melebihi 110%.[41] Rasio ini juga merupakan parameter kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Beberapa praktisi peerbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah 80%. Namun, batas toleransi berkisar antara 85%-100%.[42]

Skala predikat, rasio dan nilai kredit untuk FDR sebagai berikut:[43]

---

[38] Veithzal Rivai, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi....,*784-785.
[39]Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka, 2013), 256.
[40] Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2014), 75-76.
[41] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan....*, 96.
[42]LukmanDendawijaya, *Manajemen Perbankan....,*117.
[43] Harmono,*Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis....*,122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit FDR

No.	Predikat	Rasio	Nilai Kredit
1	Sehat	≤ 94,75%	81 – 100
2	Cukup Sehat	94,76% - 98,5%	66 - < 81
3	Kurang Sehat	98,51% - 102,25%	51 - < 66
4	Tidak Sehat	>102,25%	0 - < 51

5. *Non Performing Financing* (NPF)

Perbankan syariah pasti menemukan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah yang tidak dikontrol dapat menyebabkan kehilangan kesempatan untuk memperoleh penghasilan dari pembiayaan yang di distribusikan sehingga mempengaruhi keuntungan dan kinerja bank syariah.

Rasio yang menunjukkan kerugian akibat risiko pembiayaan yaitu *Non Performing Financing* (NPF). NPF yaitu rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. Bank Indonesia menetapkan rasio NPF bank syariah maksimal adalah 5%, jika lebih maka akan berpengaruh pada penilaian tingkat kesehatan bank syariah.

Bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan pada nasabah untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah dan berdampak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatnya NPF. Analisis dapat dilakukan dengan menggunkan prinsip 5C, yaitu *(Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition)*. Dengan melakukan analisis pembiayaan yang selektif akan menekan tingkat NPF dan berpengaruh pada permintaan pembiayaan. Apabila tingkat NPF rendah maka bank syariah mengalami kenaikan laba, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi bank syariah mengalami kerugian yang diakibatkan pembiayaan macet. Maka dari itu bank harus memutuskan kebijakan yang proporsional.

Rasio NPF dapat dihitung dengan rumus:[44]

$$\text{NPF}=\frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}}\times 100\%$$

6. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Semua kegiatan operasional membutuhkan biaya, tanpa biaya kegiatan bank tidak akan terlaksana. Jika perusahaan tidak dapat mengendalikan biaya operasionalnya akan berdampak buruk bagi perusahaan. Biaya operasional berupa biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan pokok seperti biaya tenaga kerja,, biaya pemasaran dan biaya lainnya. Sedangkan, pendapatan operasional diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk pembiayaan.

Dalam perbankan, BOPO berpengaruh besar dalam mengukur tingkat efisiensi dan mengukur kemampuan bank dalam menjalankan

[44]Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, tahun 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan operasionalnya. Menurut Bank Indonesia, tingkat efisensi bank diukur melalui perbandingan Total Biaya Operasi (BO) dengan Total Pendapatan Operasi (PO), atau disebut BOPO.[45] Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil berarti semakin efisen biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank.

BOPO merupakan usaha bank untuk mencegah risiko operasional yang tidak pasti. Risiko operasional berasal dari kerugian operasional yang dipengaruhi struktur biaya operasional.

BOPO dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Skala predikat, rasio dan nilai kredit BOPO bank adalah sebagai berikut:[46]

Tabel 2.3

Skala Predikat, Rasio dan Nilai Kredit BOPO

No.	Predikat	Rasio	Nilai Kredit
1	Sehat	94,71 - 92%	81 – 100
2	Cukup Sehat	98,5% - < 94,72%	66 - < 81
3	Kurang Sehat	95,92% - < 94,73%	52 - < 66
4	Tidak Sehat	100% - < 95,93%	0 - < 51

[45] Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 73.
[46] Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis....*,137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Candra Sudha dan Ketut Alit dengan judul "Pengaruh BOPO, Pertumbuhan Aset, dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset". Sampel yang diambil sebanyak 35. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah BOPO, pertumbuhan aset, dan non performing loan, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Return On Asset. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Data diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Kemudian dilakukan uji analisis regresi linier berganda. Biaya operasional pendapata operasional (BOPO) menujukkan pengaruh signifikan terhadap *return on asssets.*Sedangkan untuk pertumbuhan aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asssets.*[47]

[47]Candra Sudha dan Ketut Alit, "Pengaruh BOPO, Pertumbuhan Aset, dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset', *Jurnal,* No.14.3 (2016), 1616.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno pada tahun 2010 dengan judul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public". Sampel yang digunakan sebanyak 25. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pada sektor perbankan yang go public. Teknik pengambilan sampel dalampenelitan ini menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Analisis yang digunakan adalah linier berganda. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adecuasy Ratio* (CAR) berpangaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA). Sedangkan LDR berpengaruh positif dan signifikan. Dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA).[48]
3. Penelitian yang dilakukan Yoli Lara pada tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas". Sampel yang diteliti sebanyak 28 perusahaan. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan resiko kredit sedangkan variabel dependen (Y). Menunjukan bahwa dana pihak ketigatidak berpengaruh terhadap profitabilitas bankdengan tingkat signifikan 0,003 < 0,05. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

[48]Bambang Sudiyatno, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public", *Jurnal*, Vol 2, No.2 (Mei, 2010), 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banktingkat signifikan 0,070 > 0,005. Sedangkan, resiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank tingkat signifikan 0,017 > 0,005.[49]

4. Penelitian yang dilakukan Helmia Mabcut, Jaryono dan Najmudin tahun 2012 dengan judul "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turn Over (TATO),* Beban Operasional Pendapatan Opersional (BOPO),dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah *current ratio, debt to total asset ratio, total asset turn over (tato),* beban operasional pendapatan opersional (bopo),dan dana pihak ketiga. Sedangkan, variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas bank umum syariah. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa *total asset turn over,* beban operasional pendapatan opersional dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah. Sedangkan *current ratio dan debt to total asset* ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah. [50]
5. Penelitian yang dilakukan Bambang Agus dengan judul "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank

[49]Yoli Lora, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas", (Skripsi – Universitas Negeri Padang, 2009), 18.
[50]Helmia Mabcut, Jaryono dan Najmudin, "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turn Over (TATO),* Beban Operasional Pendapatan Opersional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal,* No.1 (2013), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umum Syariah". Objek penelitian yang digunakan yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.Berdasarkan hasil uji t besarnya pembiayan (FDR) dan resiko pembiayaan (NPF) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Dan perhitungan elastistas E_1=2,787 dan E_2=0,573 dengan nilai E_1>E_2 sehingga FDR variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)bank umum syariah. Menunjukan hasil volume pembiyaan (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. [51]

Tabel 2.4

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Candra Sudha dan Ketut Alit. 2016. Pengaruh BOPO, Pertumbuhan Aset, dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset pada Lembaga Perkreditan Desa Buleleng	a. Menggunakan variabel BOPO b. Menggunakan variabel terikat yang sama	a. Menggunakan variabel DPK, NPF dan FDR b. Menggunakan objek penelitian yang berbeda c. Tehnik pengumpulan data dengan literatur dan website resmi objek yang terkait

[51]Bambang Agus, "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal,* Vol 7, No.1 (Oktober,2010), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Bambang Sudiyatno. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public	a. Menggunakan variabel BOPO dan DPK b. Tehnik pengumpulan data sama yaitu literatur dan website resmi objek yang terkait	a. Menggunakan variabel NPF dan FDR b. Menggunakan variabel terikat yang berbeda c. Menggunakan objek penelitian yang berbeda
3	Yoli Lora. 2009. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perbankan yang Terdaftar di BEI)	a. Menggunakan variabel DPK b. Tehnik pengumpulan data sama yaitu literatur dan website resmi objek yang terkait c. Menggunakan variabel terikat yang sama	a. Menggunakan variabel NPF, BOPO dan FDR b. Menggunakan objek penelitian yang berbeda
4	Helmia Mabcut, Jaryono dan Najmudin. 2012. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turn Over (TATO),* Beban Operasional Pendapatan Opersional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	a. Menggunakan variabel BOPO dan DPK b. Tehnik pengumpulan data sama yaitu literatur dan website resmi objek yang terkait	a. Menggunakan variabel NPF dan FDR b. Menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu Bank Panin Dubai Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Bambang Agus. 2010. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah	a. Menggunakan variabel FDR dan NPF b. Tehnik pengumpulan data sama yaitu literatur dan website resmi objek yang terkait c. Menggunakan variabel terikat yang sama	a. Menggunakan variabel BOPO dan DPK b. Menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu Bank Panin Dubai Syariah

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, berdasarkan konsep teori yang terdapat pada sub bab. Kerangka konseptualnya sebagai berikut:

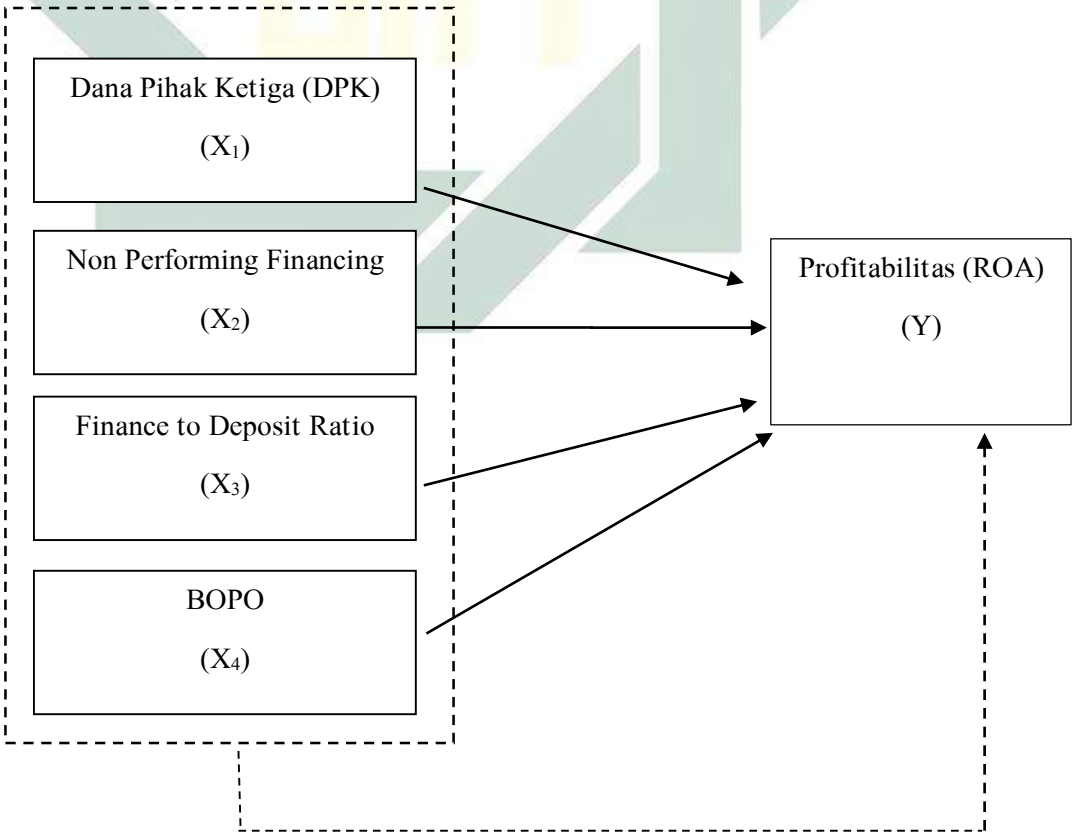

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Pengaruh secara parsial = ⟶
Pengaruh secara simultan = -----⟶

Gambar tersebut menujukkan bahwa dana pihak ketiga, *financing to deposit, non performing financing* dan beban operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), baik secara simultan maupun parsial.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang telah disebutkan di atas, antara lain sebagai berikut:[52]

Jika hasil signifikan di atas 0,05, maka H_0 diterima, namun jika nilai signifikan di bawah 0.05 maka H_1 diterima.

[52]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) H_0: tidak ada pengaruh secara parsial antara Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap profitabilitas (ROA)

   H_1: ada pengaruh secara parsial antara Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap profitabilitas (ROA)

b) H_0: tidak ada pengaruh secara parsial antara *Financing to Deposit* Ratio (X2) terhadap profitabilitas (ROA)

   H_1: ada pengaruh secara parsial antara *Financing to Deposit Ratio* (X2) terhadap profitabilitas (ROA)

c) H_0: tidak ada pengaruh secara parsial antara *Non Performing Financing* (X3) terhadap profitabilitas (ROA)

   H_1: ada pengaruh secara parsial antara *Non Performing Financing* (X3) terhadap profitabilitas (ROA)

d) H_0: tidak ada pengaruh secara parsial antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (X4) terhadap profitabilitas (ROA)

   H_1: ada pengaruh secara parsial antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (X4) terhadap profitabilitas (ROA)

e) H_0: tidak ada pengaruh secara simultan antara Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financingdan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas (ROA)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1: ada pengaruh secara simultan antara Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Non Performing FinancingdanBeban Operasional Pendapatan Operasional (X4) terhadap profitabilitas (ROA)

Maka peneliti akan mengajukan hipotesis bahwa Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financingdan Beban Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitan

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan hingga analisis data).[53] Dalam pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka kemudian membuat kesimpulan akhir.[54] Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah.

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dekriptif, jenis penelitian asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan variabel satu dengan variabel lain, sedangkan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan antar variabel-variabel. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Hubungan ini terjadi apabila dua variabel atau lebih (variabel bebas) mempenggaruhi variabel (variabel terikat) yang lain. Variabel bebas

[53] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis,* (Jakarta: Indeks, 2009), 3.
[54]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(X) pada penelitian ini adalah DPK, FDR, NPF, dan BOPO sedangkan varibel terikat (Y) adalah Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).

B. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.[55] Terdapat beberapa pertimbangan dalam sampel yaitu penentuan sampel dan teknik penentuan sampel. Penelitian yang dilakukan berfokus pada sampel. Sampel merupakan representasi dari populasi yang hasilnya mewakili keseuruhan gejala yang diamati.

Teknik *sampling* atau pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Pemilihan sampel jenuh karena populasi yang dimiliki relatif kecil atau kurang dari 30. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sampel tersebut berjumlah 32 periode yang bersumber dari publikasi laporan triwulan selama 8 tahun (2010-2017).

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Varibel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas *(Independen Variable)*

[55] Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. [56] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X1) Dana Pihak Ketiga, (X2) FDR, (X3) Non Performing Financing dan (X4) Beban Operasional Pendapaatan Operasional.

2. Variabel terikat *(Dependen Variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yaitu (Y) Profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

   Dana pihak merupakan sumber dana utama yang diperoleh bank dari masyarakat. Dana pihak ketiga berupa giro, tabungan, dan deposito. Dana Pihak Ketiga disalurkan untuk kegiatan pembiayaan maupun ivestasi lainnya agar bank tidak mengalami kelebihan likuiditas.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

   Jumlah pendanaan yang disalurkan oleh bank syariah untuk mendukung kegiatan investasi dari hasil pengimpunan dana pihak

[56]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga. Variabel besarnya pembiayaan dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio*. Rasio FDR menunjukkan kesehatan bank dalam penyaluran pembiayaan. Penyaluran pembiayaan di Bank Panin Dubai Syariah meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Besarnya pembiayaan dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{Total\ Pembiyaaan}{Total\ DPK}$$

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Resiko pembiyaan adalah ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman dari bank syariah yang dapat diukur dengan NPF. Pembiayaan dapat diklasifikasikan menjadi 5 yaitu; lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Kategori pembiayaan bermasalah ada 3 yaitu kurang lancar, diragukan dan macet. Pembiayaan kurang lancar apabila telat membayar angsuran selama 180 hari. Pembiayaan diragukan jika nasabah lewat waktu pembayaran selama 270 hari. Pembiayaan macet bilamana pembayaran kewajiban terlambat lebih dari 270 hari. Resiko pembiyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan}$$

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional timbul terkait aktivitas operasional Bank Panin Dubai Syariah, antara lain beban tenaga kerja, beban promosi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)*, kerugian penurunan nilai aset keuangan dan bagi hasil untuk pemilik dana investasi. Sedangkan pendapatan operasional merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank dan pendapatan tersebut telah diterima seperti penadapatan penyaluran dana.

$$BOPO = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$$

5. Profitabilitas *Return On Assets* (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha selama periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA. ROA ini dapat mengambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana masyarakat sehingga mendapatkan laba.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak}{Totak\ Aset} \times 100\%$$

E. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan *time series* yaitu laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tbk berupa laporan tahunan selama 8 tahun dari tahun 2010-2016.

Sumber data diperoleh dari laman bank Indonesia www.bi.go.id www.ojk.go.id dan website resmi bank bersangkutan yaitu www.paninbanksyariah.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti memperoleh dari informasi laporan keuangan. Data diperoleh dari pengumpulan variabel-variabel penelitian yang diakses melalui www.bi.go.id, www.ojk.go.id *dan* www.paninbanksyariah.co.id Pengumpulan data dilengkapi dengan mengkaji literatur yang berkaitan permasalahan penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif. Hasil olahan data harus memenuhi syarat pengujian agar menggambarkan tujuan peneltian. Selanjutnya menganalisa pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga, NPF, FDR dan BOPO mempengaruhi profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Analisis data mengunakan program SPSS. Tahap-tahap analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

   Pengujian data harus memenuhi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Normalitas

Kaidah dalam pengujian normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Skor Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikan (Sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai (Sig) < 0.05 maka data tidak berditribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regeresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari VIF. Batas nilai *tolerance* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila terjadi *tolerance value* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Digunakan uji glejser nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.[57] Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dikatakan tidak ada autokorelasi atau ketika $du \leq d \leq 4\text{-}du$.

2. Uji Pengaruh

a. Uji Regresi Berganda

Membahas hubungan antara satu variabel yang disebut dengan variabel terikat dan variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1), NPF (X_2), FDR (X_3) dan BOPO (X_4) mempengaruhi profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Y). Persamaan regeresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

[57] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23,* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016),107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = FDR

X_3 = NPF

X_4 = Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 =0 menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 =1 maka peresentase pengaruh semakin kuat sumbangsih variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Korelasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bergantung secara bersama-sama dan mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat.[58]

Berikut ini dikemukakan rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

[58]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 228.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

r = koefisien korelasiantara x terhadap y

x = (xi – x)

y = (yi– y)

Langkah selanjutnya, memberikan interpretasi koefisien korelasi dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:[59]

Tabel 3.1
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik dimana analisis uji t untuk melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara parsial (sendir-sendiri). Uji t juga dilakukan untuk menguji keadaan sesungguhnya koefisien regresi dan untuk mengetahui apakah koefisien yang diperoleh signifikan atau tidak. Untuk itu digunakan asumsi sebagai berikut:

1) H_0 = Tidak ada hubungan linier antara variabel bebasterhadap variabel terikat.

[59] Ibid., 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) H_1 = Ada hubungan linier antara variabel bebasterhadap variabel terikat.

Cara menentukan t tabel = t (a/2 ; n-k-1). Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis yaitu jika t hitung lebih besar t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika t hitung kurang dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya adalah jika sig 0.05 maka pengaruh signifikan dan jika sig 0.05 maka pengaruh tidak signifikan.[60]

b. Uji f

Uji f digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dalam hal ini pengujian dapat dilakukan dengan dua cara dengan hipotesis sebagai berikut:

1) H_0 = Tidak ada hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat
2) H_1 = Ada hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara pertama ialah dengan cara membandingkan angka taraf signifikansi (sig) hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0.05 (5%). Cara kedua yaitu dengan

[60]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan besarnya F penelitian dengan F tabel. Menetukan F tabel = F(k ; n-k).

Kriteria yang dibutuhkan dintaranya yaitu, jika F > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika F < F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk cara kedua menggunakan signifikansi jika sig penelitian < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika sig penelitian 0.05 > maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.[61]

[61]Jonathan Sarwono dan Ely Syhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Bank Panin Dubai Syariah Tbk

1. Sejarah Berdirinya Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Panin Dubai Syariah Bank didirikan oleh Moeslim Dalidd di Malang pada tanggal 8 januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah mengalami beberapa kali perubahan nama, antara lain:

1. PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja, per 08 Januari 1972
2. PT. Bank Bersaudara Jaya 08 Januari 1990
3. PT. Bank Harfa, per 27 Maret 1997
4. PT. Bank Panin Syariah, per 03 Agustus 2009
5. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, 11 Mei 2016

Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin beroperasi tanggal 6 Okktober 2009 dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/152/KEP.GBI/DpG/2009 sebagai bank syariah pada tanggal 02 Desember 2009. Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan jasa umum perbankan dengan Prinsip Syariah (Bank Umum Syariah).

Panin Dubai Syariah Bank semula perusahaan tertutup kemudian menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sesuai dengann salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Komposisi kepemilikan saham Panin Dubai Syariah yaitu : PT Bank Panin Tbk sebesar 42,85%, Dubai Islamic Bank sebesar 38,25%, Dana Pensiun Karwayan Bank Panin sebesar 7,43% dan Masyarakat sebesar 11,47%.

Kantor pusat Panin Dubai Syariah beralamat di Gedung Panin Life Center Lt. 3 Jl. Letjend S. Parman Kav. 91 Jakarta Barat 11420 – Indonesia. Telp : (62-21) 5695-6100. Fax : (62-21) 5695-6105. PBS Call: (62-21) 6313-700. Panin Dubai Syariah memiliki 17 kantor cabang, cabang pembantu sebanyak 4 dan 1 kantor kas yang tersebar di Indonesia.

2. **Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

a. Visi

Menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua.

b. Misi

1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, komprehensif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Berkontribusi dalam pertumbuhan industri perbankan Syariah di Indonesia.
3) Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Insani sejalan ddengan kebutuhan industri melalui pelatihan dan pemenuhan tenaga ahli perbankan syariah.
4) Menerapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yag kuat dalam perlindungan nasabah dan para pemangku kepentingan.
5) Menciptakan nilai bagi *shareholder.*

3. Produk Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Produk Dana

1) Tabungan SimPel
2) Tabungan PaS
3) Tabungan Fleksibel
4) Tabungan Umrah PaS
5) Tabungan Rencana PaS
6) Deposito PaS
7)Simpanan Fleximax
8) Tabungan Haji PaS
9) Tabungan Bisnis
10) Giro PaS iB

b. Produk Jasa

1) ATM Card PaS
2) SDB PaS
3) Cash Management System (CMS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jasa Operasional

1) PBS Intercity Clearing
2) PBS Standing Order
3) PBS Referensi Bank
4) PBS Kliring
5) PBS RTGS
6) LLG

d. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) PaS
2) Pembiayaan Pemilikan Mobil PaS
3) Pembiayaan Investasi (PI) PaS
4) Pembiayaan Modal Kerja (PMK) PaS
5) Pembiayaan Multi Jasa (PMJ) PaS
6) Bank Garansi PaS

e. Produk Tresuri

1) Layanan Tresuri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Panin Dubai Syariah

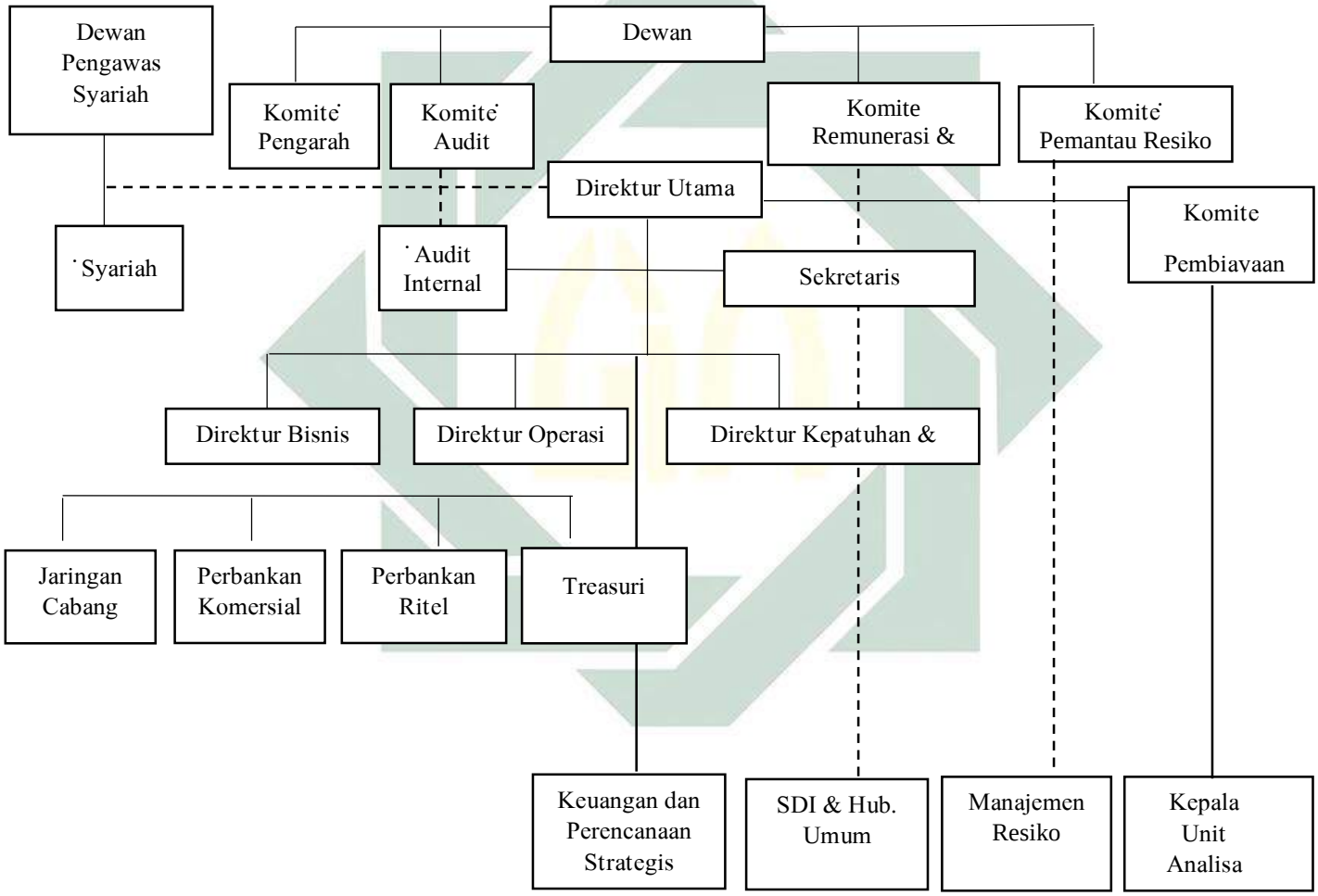

Keterangan staf dan jabatannya :

a. Dewan Komisaris : Dr. Adanan Abdus Shakoor Chilwan

b. Direktur Utama : Deny Hendrawati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c.	Audit Internal	: Hery Herdiman
d.	Sekretaris Perusahaan	: A. Fathoni
e.	Direktur Bisnis	: Doddy Permadi Syarif
f.	Direktur Operasi	: Edi Setjiawan
g.	Direktur Kepatuhan & Legal Korporasi	: Budi Prakoso
h.	Jaringan Cabang	: Hermawan Jefri
i.	Perbankan Komersil	: Rini Kadarwati
j.	Perbankan Ritel	: Herwan Jefri
k.	Treasuri	: Herlis Y. Bara
l.	Keuangan & Perencanaan Strategis	: Vacant
m.	SDI dan Hubungan Umum	: Shandra N. L
n.	Manajemen Resiko	: Karno
o.	Kepala Unit Analisa Pembiayaan	: Bambang Saputro

Bank Panin Dubai Syariah sebagai lembaga keuangan syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bernama **Prof. Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA dan Drs. H. Aminudin Yakub, MA.** Tugas beliau adalah menjaga kesesuaian prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah terus berupaya menjaga agar operasional, jasa dan produk yang dilakukan dan diberikan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah

1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Gambar 4.1
Perkembangan DPK Bank Panin Dubai Syariah
Periode Triwulan Tahun 2010-2017

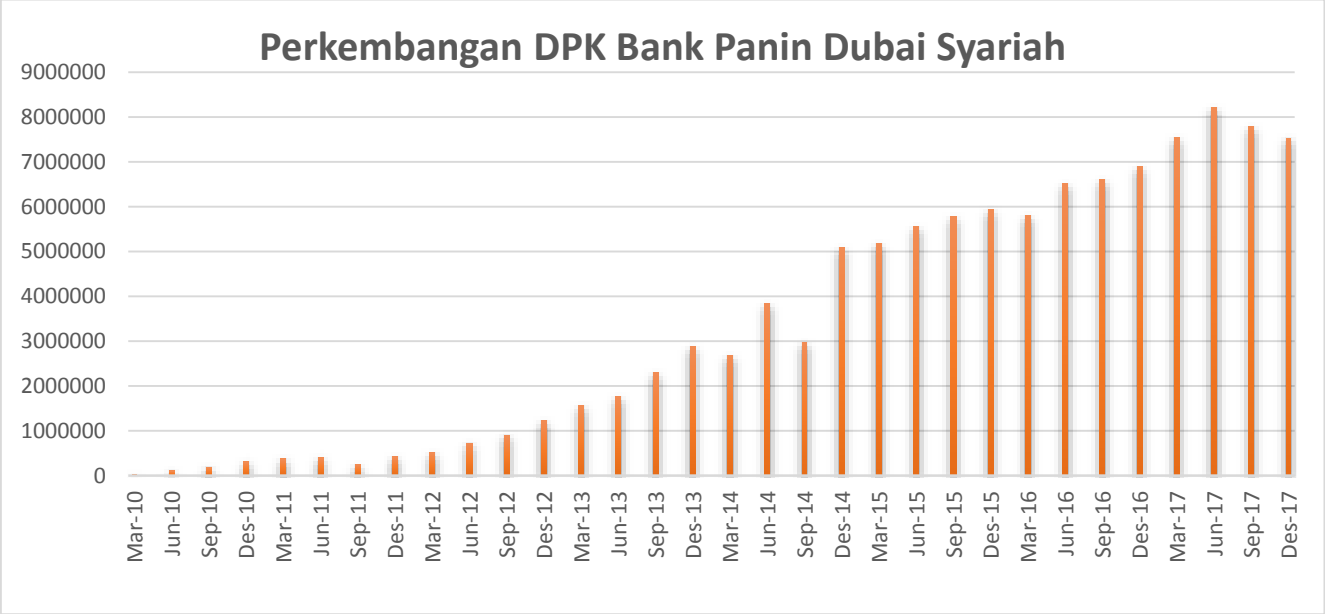

Dari data di atas dapat terlihat bahwa dana pihak ketiga cenderung mengalami kenaikan. Pergerakan DPK menunjukkan pergerakan yang positif dari tahun 2010-2017 seiring dengan meningkatnya jumlah penyaluran pembiayaan. Pada triwulan I yaitu Maret 2014 mengalami penurunan dari Rp. 2.870.310 menjadi Rp. 2.674.295. Kemudian mengalami peningkatan cukup signifikan pada Juni 2014 hingga Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada triwulan ke 3 dan 4 yaitu Bulan September 2017 dan Desember mengalami penurunan sebesar 3,34%.

2. Perkembangan *Financing Deposit Ratio*

Gambar 4.2
Perkembangan FDR Bank Panin Dubai Syariah
Periode Triwulan Tahun 2010-2017

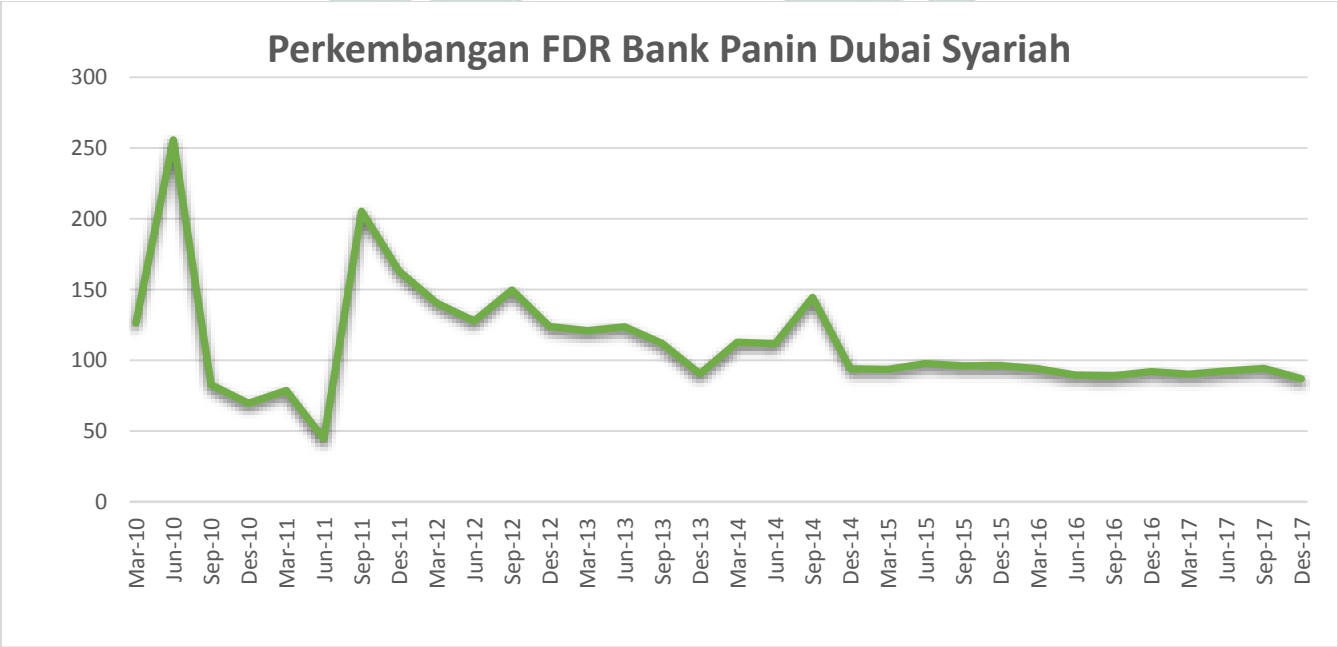

Financing Deposit Ratio (FDR) pada Triwulan II Juni 2010 dengan angka tertinggi sebesar 255,89%. Pada September 2010 sampai Juni 2011 mengalami penurunan. Kemudian mengalami kenaikan sebesar 360% dari 44,545 menjadi 205,263 pada September 2011 yang menunjukkan rasio FDR ini dalam kondisi tidak sehat. Desember 2011 sampai dengan Desember 2017 cenderung mengalami penurunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perkembangan *Non Performing Financing*

Non Performing Financing pada Bank Syariah adalah pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan yang digolongkan kurang lancar diragukan dan macet. NPF merupakan indikator yang harus dihadapi Bank Syariah, semakin besar nilai NPF maka semakin buruk kinerja Bank Syariah tersebut. Data perkembangan NPF pada Bank Panin Dubai Syariah disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.3
Perkembangan NPF Bank Panin Dubai Syariah
Periode Triwulan Tahun 2010-2017

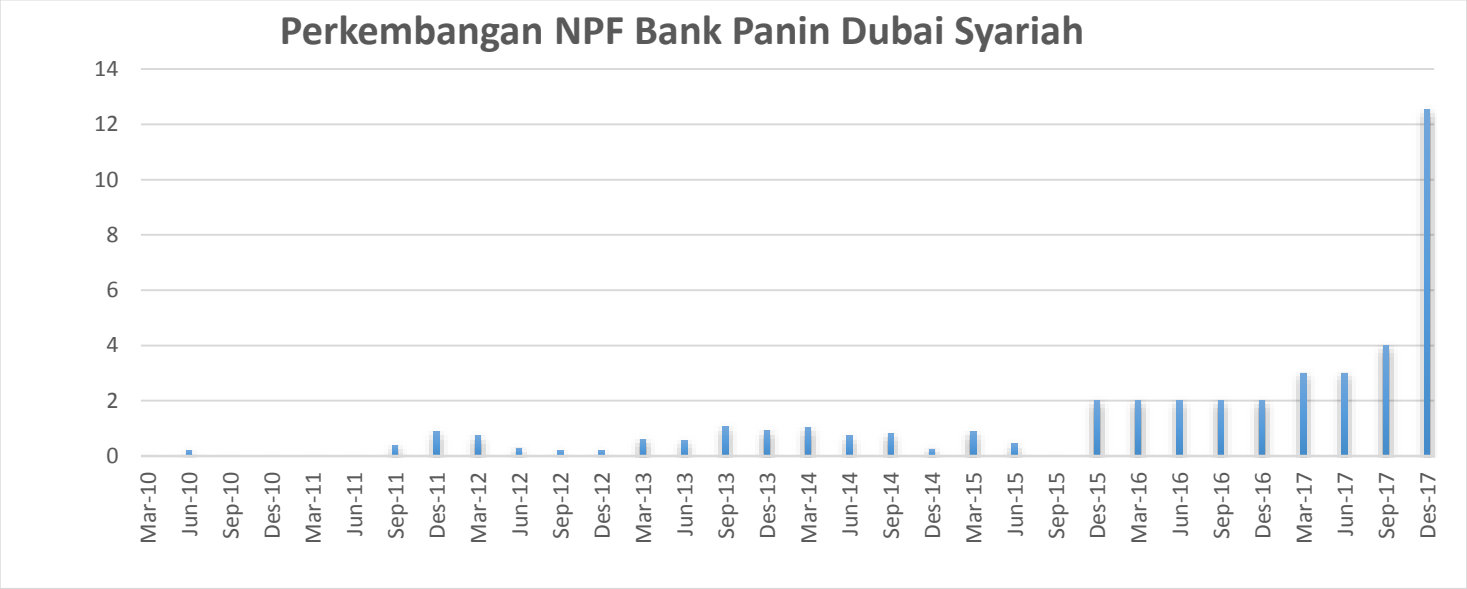

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar 4.3 diatas dapat dilihat resiko pembiayaan bermasalah terendah yaitu sebesar 0% pada triwulan awal tahun 2010. Kemudian pada Desember 2015 higga Desember 2017 mengalami kenaikan. Pada triwulan IV Desember 2017 NPF yang dihasilkan Oleh Bank Panin Dubai Syariah sebesar 12% melebihi standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5 %. Hal ini menandakan kurang kehati-hatian Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Dari gambar yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan nilai *non performing financing* cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan ini disebabkan jumlah pembiayaan yang disalurkan cukup banyak namun tingkat pengembaliannya tidak seimbang.

4. Perkembangan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan efektifitas Bank Syariah dalam mengelola dana yang dikeluarkan (beban) menghasilkan pendapatan. Semakin besar BOPO berarti semakin tidak efektif Bank dalam mengelola dana perusahaan. Berikut disajikan perkembangan BOPO Bank Panin Dubai Syariah selama 32 periode triwulan. Berikut data perkembangan NPF pada Bank Panin Dubai Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Perkembangan BOPO Bank Panin Dubai Syariah
Periode Triwulan Tahun 2010-2017

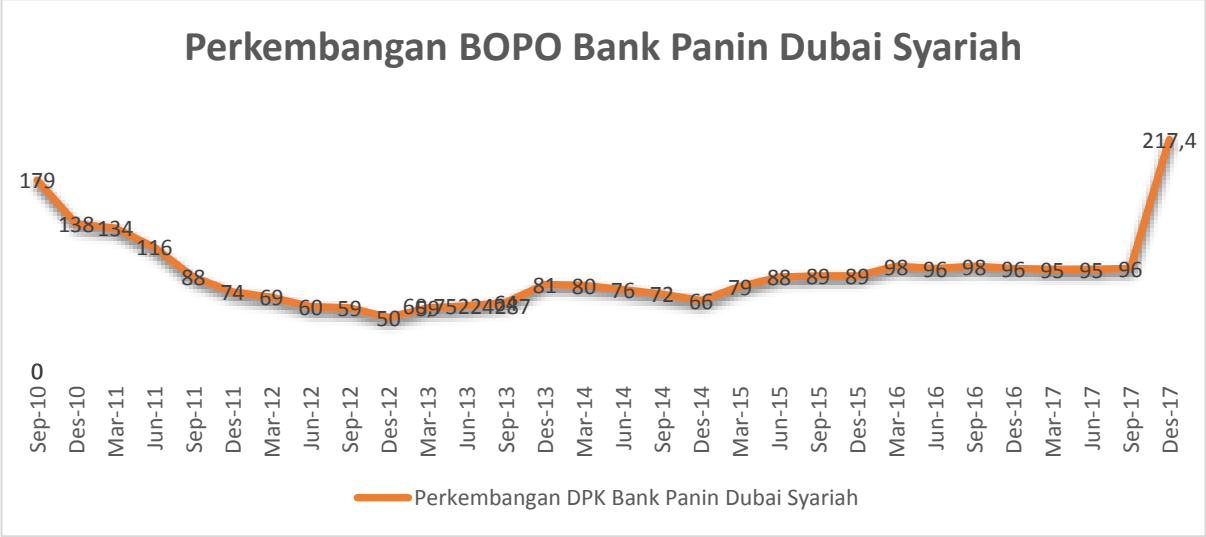

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa BOPO mengalami penurunan dan kenaikan. Bank Panin Dubai Syariah selama periode Maret 2010-Desember 2017 mengalami BOPO tertinggi pada periode triwulan IV Desember 2017 sebesar 217% ini menujukkan BOPO yang dihasilkan tidak sehat. BOPO terendah terjadi pada Desember 2012 sebesar 50%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Perkembangan *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) adalah salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja lembaga keuangan. Semakin besar ROA menandakan semakin baiknya kinerja perusahaan. Berikut gambar perkembangan ROA pada Bank Panin Dubai Syariah dari Maret 2010 Desember 2017. Berikut adalah grafik perkembangan ROA Bank Panin Dubai Syariah.

Gambar 4.5
Perkembangan ROA Bank Panin Dubai Syariah
Periode Triwulan Tahun 2010-2017

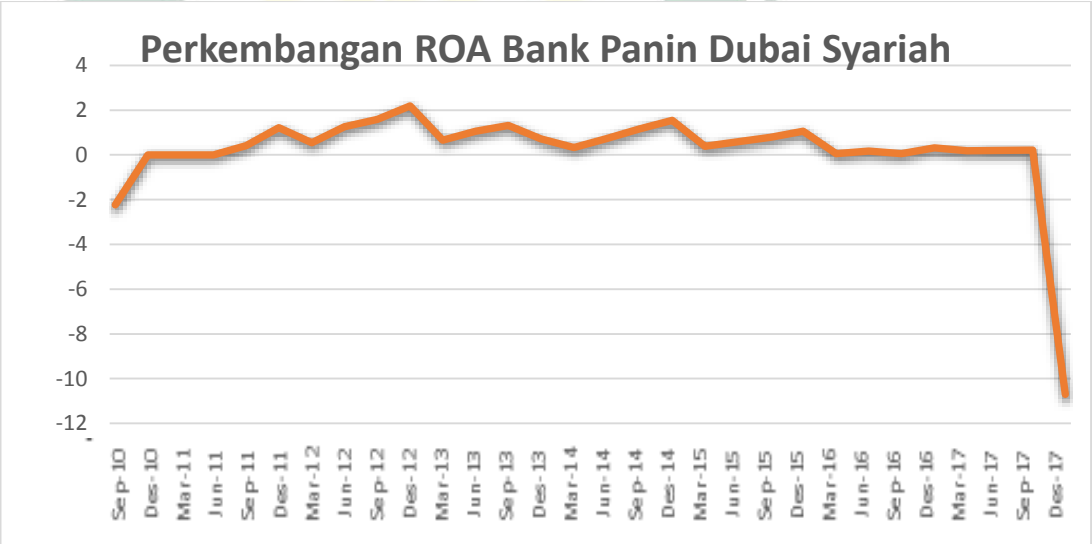

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) perkembangan ROA pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan yang fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada Maret 2010 tecatat ROA sebesar –0,001% kemudian mengalami kenaikan

Desember 2011 yang tercatat sebesar 1,2%. Dan mengalami penurunan signifikan pada Maret 2014 sebesar 0,3% hingga Desember 2017 yang tercatat sebesar -10,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2017.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut menggunakan alat bantu IBM SPSS *Statistics* 21. Output yang dihasilkan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorv-smirnov*. Inti pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dana pihak ketiga, *financing deposit ratio, non performing financing,* beban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasional pendapatan operasional terhadap return on asset Bank Panin Dubai Syariah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		32
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00381687
Most Extereme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,678
Asymp. Sig. (2 tailed)		,747

Sumber: *Output* IBM SPSS*Statistics* 21, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,747 lebih besar dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas diukur berdasarkan nilai

tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statitcs	
	B	Std. Error	Beta			Toleran -ce	VIF
1 (Constant)	,004	,040		,089	,930		
DPK	,002	,002	,303	,683	,503	,118	8,481
FDR	,003	,007	,134	,356	,725	,165	6,071
NPF	-,110	,127	-,232	-,867	,396	,325	3,075
BOPO	-,027	,012	-,666	-2,360	,029	,293	3,417

Sumber: *Output* IBM SPSS*Statistics* 21, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dismpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahann t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui autokorelasi pada penelitian ini dengan menggunakan Durbin Watson. Hasil uji Autokorelasi ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

dU	Durbin Watson	4-dU
1,7323	2,286	2,2677

Sumber: *Output* IBM SPSS*Statistics* 21, 2018

Dari hasil pengelohan data menunjukkan bahwa angka *Durbin Watson* sebesar 2,286. Dimana angka tersebut lebih besar dari batas (dU) 1,7323 dan kurang dari 4-1,7323 (4-dU). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ditujukkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Asumsi yang baik tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas menggunakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Glejser. Kriteria pengambilan keputusan uji heterokedastisitas apabila nilai signifikan > 0,05, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut ini adalaah hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,025	,023		1,070	,298
DPK	-,001	,001	-,382	-,660	,517
FDR	-,003	,004	-,333	-,680	,504
NPF	-,002	,072	-,009	-,024	,981
BOPO	-,006	,007	-,342	-,932	,362

Sumber: *Output* IBM SPSS*Statistics* 21, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji Heterokedastisitas dapat diketahui bahwa signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05. Jadi dapat dismpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

2. Uji Pengaruh

a. Uji Regresi Berganda

Membahas hubungan antara satu variabel yang disebut dengan variabel terikat yaitu dana pihak ketiga, *financing deposit ratio, non performing financing* dan bopo dan variabel bebas yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

return on asset. Apakah memiliki arah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regeresi linier berganda ini dapat dirumuskan Y= a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4, dengan menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,004	,040		,089	,930
DPK	,002	,002	,303	,683	,503
FDR	,003	,007	,134	,356	,725
NPF	-,110	,127	-,232	-,867	,396
BOPO	-,027	,012	-,666	-2,360	,029

Sumber: *Output* IBM SPSS*Statistics* 21, 2018

Tabel uji regresi berganda diatas menunjukkan bahwa nilai kostanta yang diperoleh adalah 0,004, koefisien X_1 sebesar 0,002, X_2 sebesar 0,003, X_3 sebesar -0,110 dan X_4 sebesar -,027sehingga persamaan regresi dapat dirumuskan Y= 0,004 + 0,002 X_1 + 0,003 X_2 + (-0,110) X_3 + (-0,027) X_4

Hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Nilai Konstanta sebesar 0,004, artinya jika dana pihak ketiga (X_1), *financing deposit ratio* (X_2), *non performing financing* (X_3) dan beban operasional dan pendapatan operasional (X_4) nilainya tetap maka *return on asset* (Y) adalah 0,004.
2) Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (X_1) sebesar -0,002, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan dana pihak ketiga (X_1) mengalami kenaikan 1, maka *return on asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002. Dengan arah hubungan yang positif.
3) Koefisien regresi variabel *financing deposit ratio* (X_2) sebesar 0,003 memiliki arah hubungan yang positif. Jika variabel independen lain nilainya tetap dan *financing deposit ratio* (X_2) mengalami kenaikan 1, maka *return on asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,003.
4) Koefisien regresi variabel *non performing financing* (X_3) sebesar -0,110 memiliki makna arah hubungan yang negatif. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *non performing financing* (X_3) mengalami kenaikan 1, maka *return on asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,110.
5) Koefisien regresi variabel beban operasional dan pendapatan operasional (X_4) sebesar -0,027; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan beban operasional dan pendapatan operasional (X_4) mengalami kenaikan 1, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

return on asset (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,027. Beban operasional dan pendapatan operasional (X_4) memiliki arah hubungan yang negatif.

b. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hasil uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731[a]	,534	,441	,004181

Sumber: *Output* IBM SPSS *Statistics* 21, 2018

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6 diketahui bahwa R *Square* adalah 0,534 atau 53,4% yang menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, *financing deposit ratio, non performing financing* dan beban operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset* memilki pengaruh yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup kuat. Dan sisanya 46,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2) Uji Koefisien Korelasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung secara bersama-sama dan mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel terikat. Berikut adalah hasil uji koefisien korelasi:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731[a]	,534	,441	,004181

Sumber: *Output* IBM SPSS*Statistics* 21, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa nilai R = 0,731 yang menujukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel variabel dana pihak ketiga, *financing deposit ratio, non performing financing* dan bopo terhadap *return on asset* yang saling mempengaruhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t apabila nilai signifikansi lebih kecil daari 0,05 (sig < 0,05), maka dapat disimpulkan varaibel bebas secara parasial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya. Uji parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}. Apabila t_{hitung} lebih dari dari t_{tabel} maka H_0 ditolak (H_1 diterima). Dan sebaliknya apabila t_{hitung} kurang dari dari t_{tabel} maka H_0 diterima (H_1 ditolak).

Tabel 4.8
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,004	,040		,089	,930
DPK	,002	,002	,303	,683	,503
FDR	,003	,007	,134	,356	,725
NPF	-,110	,127	-,232	-,867	,396
BOPO	-,027	,012	-,666	-2,360	,029

SSumber: *Output* IBM SPSS*Statistics* 21, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} yaitu (0,025; 27 = 2,052). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut adalah penjelasan hasil uji t diperoleh.

1) Pengaruh dana pihak ketiga (X_1) terhadap *return on assets* (Y) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,683 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,503. Dapat diasumsikan bahwa variabel dana pihak ketiga (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (Y).

2) Pengaruh *financing deposit ratio* (X_2) terhadap *return on assets* (Y) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,356 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,725. Dapat diasumsikan bahwa variabel *financing deposit ratio* (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (Y).

3) Pengaruh *non performing financing* (X_3) terhadap *return on assets* (Y) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,867 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,396. Dapat diasumsikan bahwa variabel *non performing financing* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (Y).

4) Pengaruh beban operasional dan pendapatan operasional (X_4) terhadap *return on assets* (Y) ditunjukkan dengan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t_{hitung} sebesar -2,360 kurang dari t_{tabel} sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Dapat diasumsikan bahwa variabel dana beban operasional dan pendapatan operasional (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* (Y). Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memilki arah hubungan yang negatif.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas tehadap variabel terikat secara bersama-sama. Ada 2 cara untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Cara pertama membandingkan angka taraf signifikansi hasil perhitungan dnegan taraf signifikansi (< 0,05), dan sebaliknya. Cara kedua adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} maka H_0 diterima (H_1 ditolak). Dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih dari F_{tabel} maka H_0 ditolak (H_1 diterima). Berikut adalah hasil uji simultan yang diperoleh:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	,000	4	,000	5,737	,003[b]
Residual	,000	27	,000		
Total	,001	31			

Sumber: *Output* IBM SPSS *Statistics* 21, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (5,737) lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,6896). Dan nilai signifikannya dibawah 0,05 yaitu 0,003. Sehingga hasil uji hipotesisnnya dibawah adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel dana pihak ketiga, *financing deposit ratio, non performing financing* dan bopo secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on asset.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio, Non Performing Financing,* Beban Operasional dan Pendapatan Operasional secara Parsial terhadap *Return On Asset* di Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Dalam mengahadapi persaingan yang ketat, perbankan syariah harus memiliki strategi yang efektif guna menghasilkan laba yang besar dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini tentunya membutuhkan startegi yang handal untuk mampu bersaing dengan bank syariah lainnya dan salah satu strategi yang dapat dijalankan adalah menjaga faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* di Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio, Non Performing Financing,* Beban Operasional dan Pendapatan Operasional.

Adapun penjelasan dari hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1) *Financing Deposit Ratio* (X_2) dan *Non Performing Financing* (X_3) secara parsial terhadap *Return On Asset*

   Dana Pihak Ketiga memiliki peran yang sangat penting terhadap kegiatan inti Bank Syariah. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dikumpulkan dari masyarakat yang kemudian disalurkan bank syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pembiayaan maupun investasi. Sebagian besar modal berasal dari dana masyarakat. Dana tersebut berguna bagi perkembangan Bank Syariah. Maka dari itu pengelolaan dana pihak ketiga harus dikelola dengan baik. Agar fungsi Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi masyarakat terpenuhi.

Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (X_1) sebesar 0,002 dengan arah hubungan positif. Makna hubungan arah hubungan positif adalah apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan maka *return on asset* mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* ditujukkan dengan nilai 0,356 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,503. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga dalam penelitian ini. Apabila Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan maka tidak berpengaruh terhadap *return on asset.*

Berdasarkan hasil kajian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah dana yang dihimpun bank Syariah dana dari masyarakat maka ROA suatu bank bertambah. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga suatu bank maka peluang untuk memperoleh laba perusahaan juga semakin besar.

Hasil pengujian hipotesis diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoli Lara, bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap *return on asset.* Hal ini mengindikasikan semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh suatu bank, belum tentu merefleksikan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut. [62]

2. Pengaruh*Financing Deposit Ratio* (X_2) secara parsial terhadap *Return On Asset*

Bank Syariah memiliki fungsi salah satunya sebagai lembaga intermediasi. Lembaga yang mengeluarkan pembiayaan kepada nasabah atau masyarakat yang memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha maupun lainnya. Untuk mengetahui komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat menggunakan rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan indikator yang menunjukkan tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi FDR laba Bank Syariah mempunyai kemungkinan meningkatkan laba dengan catatan Bank Syariah menyalurkan pembiayaan secara optimal. Oleh karena itu, bank harus mengoptimalkan dana yang dimilki agar kondisi likuiditas bank tetap aman.

Financing Deposit Ratio (FDR) sebesar 0,003 memiliki arah hubungan yang positif. Yang artinya apabila FDR memiliki kenaikan maka ROA mengalami kenaikan. Berdasarkan uji T yang dilakukan terbukti bahwa *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki

[62] Yoli Lora, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas", (Skripsi – Universitas Negeri Padang, 2009), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh terhadap *return on asset* di Bank Panin Dubai Syariah. Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,725. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi "tidak terdapat pengaruh antara *financing deposit ratio* (X_2) terhadap *return on asset* (Y)" diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suryani yang menyatakan bahwa variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).[63] Sejalan dengan penelitian Linda Widyaningrum dan Dina Fitrisia tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA.[64]

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (X_3) secara parsial terhadap *Return On Asset*

Penyaluran pembiayaan merupakan inti bisnis Bank Syariah. Pembiayaan yang disalurkan memiliki risiko. Risiko pembiayaan adalah ketidakmampuan nasabah dalam mengemballikan jumlah pinjaman dari bank syariah dalam waktu tertentu yang dapat diukur menggunakan NPF. Rasio ini menunjukkan tingkat risiko atas penyaluran pembiayaan. Nilai rasio NPF maksimal 5%. Meningkatnya NPF menunjukkan baha Bank Syariah belum maksimal dalam pengelolaan pembiayaan.

---

[63] Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal,* Vol 2, No.2 (November,2012), 170.
[64] Linda Widyaningrum dan Dina Fitrisia, "Pengaruh CAR, NPF dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia", *Jurnal,* Vol 2, No.12 (Desember,2015), 979.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien regresi variabel *non performing financing* (X_3) sebesar -0,110 memiliki makna arah hubungan yang negatif. Berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan terbukti tidak terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (X_3) terhadap *return on asset* (Y) ditujukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,867 kurang dari t_{tabel} sebesar 2,052. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,396. Maka dapat dinyatakan bawa Ho diterima. Artinya *Non Performing Financing* tidak berpengaruh (X_3) terhadap *return on asset*.

Hasil pengujian hipotesis diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Agus bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* .[65]

Dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*. Kenaikan maupun penurunan DPK, FDR dan NPF terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut ini adalah perkembangan dana pihak ketiga, pembiayaan, dan pembiayaan bermasalah pada tahun 2010-2017:

[65] Bambang Agus, "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal,* Vol 7, No.1 (Oktober,2010), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.1
Perkembangan DPK, Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah

	Triwulan	DPK	Perubahan (%)	Pembiayaan	Perubahan (%)	Pembiayaan Bermasalah	Perubahan (%)
1	Mar-10	27.831	-	35.152	-	-	-
2	Jun-10	113.722	309	291.012	728	-	-
3	Sep-10	187.274	65	155.059	(47)	-	-
4	Des-10	309.763	65	215.972	39	-	-
5	Mar-11	370.192	20	291.012	35	-	-
6	Jun-11	390.418	5	173.912	(40)	631	-
7	Sep-11	251.042	(36)	515.297	196	1.957	210
8	Des-11	419.772	67	684.118	33	6.006	207
9	Mar-12	506.215	21	710.462	4	5.267	(12)
10	Jun-12	722.565	43	924.017	30	2.674	(49)
11	Sep-12	898.382	24	1.345.987	46	2.623	(2)
12	Des-12	1.223.290	36	1.515.420	13	3.062	17
13	Mar-13	1.557.923	27	1.883.646	24	11.602	279
14	Jun-13	1.764.391	13	2.180.869	16	12.331	6
15	Sep-13	2.296.565	30	2.570.177	18	26.993	119
16	Des-13	2.870.310	25	2.594.825	1	26.090	(3)
17	Mar-14	2.674.295	(7)	3.017.567	16	31.271	20
18	Jun-14	3.834.621	43	4.286.678	42	31.977	2
19	Sep-14	2.967.373	(23)	4.286.678	-	34.656	8
20	Des-14	5.076.082	71	4.773.554	11	25.493	(26)
21	Mar-15	5.171.092	2	4.835.900	1	42.416	66
22	Jun-15	5.554.336	7	5.419.736	12	49.350	16
23	Sep-15	5.775.013	4	5.549.633	2	97.802	98
24	Des-15	5.928.345	3	5.716.720	3	150.168	54
25	Mar-16	5.805.681	(2)	5.458.930	(5)	147.659	(2)
26	Jun-16	6.512.872	12	5.835.531	7	157.806	7
27	Sep-16	6.607.711	1	5.889.790	1	169.111	7
28	Des-16	6.899.007	4	6.346.929	8	143.456	(15)
29	Mar-17	7.533.778	9	6.805.701	7	155.302	8
30	Jun-17	8.210.445	9	7.593.127	12	288.840	86
31	Sep-17	7.785.784	(5)	7.338.474	(3)	327.455	13
32	Des-17	7.525.232	(3)	6.542.901	(11)	818.917	150

Kenaikan dana pihak ketiga diiringi dengan penyaluran pembiayaan yang naik. Dana Pihak Ketiga dan penyaluran pembiayaan yang naik diasumsikan Bank Panin Dubai Syariah berpeluang mendapatkan *return* atau laba yang besar. Tetapi kenaikan dana pihak ketiga dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyaluran pembiayaan diiringi dengan kenaikan pembiayaan bermasalah. Seharusnya perusahaan dapat *return* tinggi karena pembiayaan yang disalurkan banyak. Bank Panin Dubai Syariah dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah dengan cara penyaringan yang lebih ketat.

Syariah memiliki sudut pandang dalam pengelolaan dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada pihak perbankan. Dalam pengelolaan dana akan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS al-Anfal/8: 27

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) jaganlah kamu mengkhianti amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. [66]

Konsep amanah dalam pengelolaan dana yang ditipkan kepada manajemen untuk dikelola. Dana yang dipercayakan masyarakat yang begitu besar sangat dekat dengan tindakan kecurangan dan memungkinkan untuk melakukan penyelewengan dengan berbagai macam cara. Maka dari itu dibutuhkan sebuah konsep amaanah yang

[66] Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Jakarta: PT Suara Agung, 2017), 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu untuk meminimalisir tindakan-tindakan yang tidak sesuai norma dan tata aturan yang maslahat. Bank Panin Subai Syariah harus mampu untuk melakukan pengelolaan harta sesuai dengan konsep syariah. Dan lebih berhati-hati dalam melakukan penyaluran dana.

4. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (X_4) secara parsial terhadap *Return On Asset*

Kegiatan operasional Bank Syariah membutuhkan biaya operasional. Biaya operasional meliputi beban gaji, beban sewa, beban promosi, penyusutan aktiva tetap dan lain-lain. Pengelolaan biaya operasional tersebut harus digunakan secara efisien sehingga dapat menghasilkan pendapatan. Tingkat efisiensi Bank Syariah dapat diukur dengan Beban dan Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini mengindikasikan beban operasional yang tinggi dapat mengurangi *return on asset*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *return on asset*. Jika dilihat dari hasil signifikansi yaitu 0,029 lebih kecil dari 0,05, hal ini membuktikan bahwa beban operasional dan pendapatan operasional (bopo) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. Dan diperkuat dengan nilai t_{hitung} -2,360.

Koefisien regresi variabel beban operasional dan pendapatan operasional (X_4) sebesar -0,027. Memiliki arah hubungan yang negatif terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa beban operasional dan pendapatan operasional (bopo) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *return on asset*. Kenaikan beban operasional dan pendapatan operasional mengakibatkan penurunan *return on asset* di Bank Panin Dubai Syariah.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *return on asset* Bank Panin Dubai Syariah ini sesuai dengan teori. Berpengaruh negatif artinya apabila BOPO mengalami peningkatan, maka yang terjadi profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami penurunan. Sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan, maka yang terjadi profitabilitas (ROA) Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya Candra Sudha dan Ketut Alit bahwa beban opersioanal pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset*.[67] Hasil tersebut juga didukung penelitian lain yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno bahwa beban opersioanal pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. [68] Hal ini berarti tingkat efisiensi bank syariah dalam menjalankan operasinya, berpengaruh tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan inti bank

[67] Candra Sudha dan Ketut Alit, "Pengaruh BOPO, Pertumbuhan Aset, dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset', *Jurnal,* No.14.3 (2016), 1616.
[68] Bambang Sudiyatno, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public", *Jurnal*, Vol 2, No.2 (Mei, 2010), 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syariah dilakukan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank syariah akan naik.[69]

B. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, serta Beban Operasional dan Pendapatan secara Simultan terhadap *Return On Asset* pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Hasil penelitian membuktikan Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, serta Beban Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* (ROA). Uji F mengindikasikan nilai F_{hitung} (5,737) lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,6896), dengan nilai signifikansi yaitu 0,003. Sehimgga dapat dismpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, nilai R *Square* adalah 0,534 yang menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, *financing deposit ratio, non performing financing* dan beban operasional

[69] Dwi Priyanto Agung dan Bambang Setiaji, "Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadao Kinerja Bank Umum di Indonesia", *Jurnal,* Vol 15, No.2 (Desember,2014), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan operasional terhadap *return on asset* berpengaruh sebesar 53,4%. Dan 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi *return on asset* yaitu *Capital Adequency Ratio* (CAR).

Kecukupan modal merupakan hal yang penting dalam perbankan syariah. Indikasi bank yang memiliki kinerja yang optimal adalah tingkat kecukupan modal yang baik. Kecukupan modal bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yaitu *Capital Adequency Ratio* (CAR). Sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA.[70] Parameter lain yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga, *financing deposit ratio, non performing financing* dan beban operasional pendapatan operasional terhadap ROA tidak maksimal adalah jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yaitu 32 periode triwulan.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya secara parsial variabel indipenden yaitu Beban Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan variabel yang dominan terhadap *Return on Asset* adalah BOPO. Hal tersebut terbukti dari nilai β Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -0,027.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) hal ini menunjukkan Bank Panin

[70] Wayan Suardita dan Asri Dwija, "Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit pada Profitabilitas dengan Pemoderasi Risiko Kredit ", *Jurnal,* Vol 11, No.2 (2015), 427.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dubai Syariah efisien dalam mengeluarkan biaya operasional dan menghasilkan laba. Laba Bank Panin Dubai Syariah akan berimbas peningkatan *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, peningkatan biaya operasional yang tidak terkendali akan memilimalkan laba yang diterima oleh Bank Panin Dubai Syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* (ROA). Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) di Bank Panin Dubai Syariah. Dibuktikan dari hasil olah data SPSS yang menunjukkan nilai signifikansi BOPO sebesar 0,029. Nilai signifikansi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,503. Nilai signifikansi *Financing Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,725 dan nilai t_{hitung} sebesar -0,867 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052. Dan nilai signifikansi *Non Performing Financing* sebesar 0,396 dan ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,867 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,052.
2. Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, serta Beban Operasional dan Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut terbukti secara empiris dengan nilai F_{hitung} (5,737) lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,6896). Dan nilai signifikannya dibawah 0,05 yaitu 0,003. Berdasrkan uji determinasi menunjukkan nilai R - *Square* adalah 0,534 yang menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga, *financing*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deposit ratio, non performing financing dan beban operasional pendapatan operasional mampu memberikan pengaàruh sebesar 53,4% terhadap *Return on Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang diberikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, mengingat adannya faktor lain yang mempengaruhi model penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel. Karena penelitian menggunakan sampel yang terbatas yaitu 32 periode trwiulan, yang menandakan hasilnya belum kuat untuk menilai kinerja keuangan Bank Syariah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian untuk mengeneralisasikan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Bambang. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2010.

Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah.* Jakarta: Alfabet, 2002.

Arindya, Widi. *Analisis Pengaruh Variabel NPF, FDR, CAR terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*. Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : PT Suara Agung, 2017.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi dan Pengahapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Eex Media Komputindo, 2010.

Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Score Scorecard.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Harun, Usman. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO dan NPL terhadap ROA*. Universits Manado: Sam Ratulangi, 2016.

Hendro, Tri dan Cony Rahardja. *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Lemiyana dan Erdah Litriana. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2016.

Lora, Yoli. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas. Padang: Universitas Negeri Padang, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mabcut, Helmia dan Jaryono dan Najmudin. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turn Over (TATO), Beban Operasional Pendapatan Opersional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.* Pekalongon: Universitas Jendral Soedirman, 2012.

Mahardian, Pandu. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro, 2008.

Maulida, Intan. *Pengaruh Indikator Keuangan dan Non Keuangan Profitabilitas Bank Perkreditan di Indonesia*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2010.

Murhadi, Werner. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Rivai dan Arviyan. *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sari, Nurma. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Pontianak: IAIN Pontianak, 2014.

Sarwono, Jonathan dan Ely Syhayati. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.

Sudha, Candra dan Ketut Alit. Pengaruh BOPO, *Pertumbuhan Aset, dan Non Performing Loan terhadap Return On Asset.* Bali: Universitas Udayana, 2016.

Sudaryo,Yoyo dan Aditya Yudanegara. *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan, Edisi I.* Yogyakarta : CV.Andi Offset, 2010.

Sudiyatno, Bambang. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public. Semarang: Universitas Stikubank, 2010.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung*: Alfabeta, 2012.

_____. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2001.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta, 2016.

_____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks, 2009.

Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

Suryani. *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.* Semarang: UIN Walisongo,2012

Tampubolon, Manhan. *Manajemen Keuangan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah, Institute Bankir Indonesia, 2003.

Widi, Hening. *Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabiitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI.* Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2016.

Widyaningrum, Linda dan Dina Fitrisia. *Pengaruh CAR, NPF dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.* Surabaya: Universitas Airlangga, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id